

ABSTRAK
PERILAKU KAUM MUDA DALAM KONFLIK
(STUDI KASUS DI KECAMATAN PADANG CERMIN KABUPATEN
PESAWARAN)

Oleh

DEWI SRI LENI INDAH

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antar kaum muda dan untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pemicu konflik serta untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan kaum muda untuk menyelesaikan konflik yang terjadi antara mereka. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian ini yaitu hubungan antar kaum muda kurang berjalan dengan baik dikarenakan perilakunya yang sering melanggar norma, baik norma kesopanan, norma agama, norma kesusilaan, norma adat dan norma hukum. Didalam pergaulannya sehari-hari sering timbul perselisihan dan kesalah pahaman yang berdampak timbulnya konflik. Minum-minuman keras, serta faktor pendidikan dan ekonomi yang lemah dianggap sebagai pemicu utama timbulnya perselisihan. Selain itu faktor etnik dan keberpihakan aparat turut memicu timbulnya perselisihan yang ada. Untuk menyelesaikan perselisihan yang berdampak terhadap timbulnya konflik diharapkan kepada kaum muda untuk mampu mengendalikan emosinya, serta mungkin mendekati diri kepada tuhan dan meningkatkan potensi yang ada didalam dirinya. Kepada pemerintah dan pihak-pihak yang terkait termasuk aparat keamanan, diharapkan mampu untuk bersikap tegas, tidak berpihak serta cepat dalam menanggulangi konflik yang ada diharapkan menjadi solusi terbaik untuk menjaga kestabilan kehidupan masyarakat yang dipimpinnya. Keberadaan tokoh adat yang memiliki posisi lebih tinggi dari sebuah pemerintahan, seharusnya bisa memberikan solusi ketika ada permasalahan yang menyangkut etnis. Orang tua diharapkan mampu untuk mengawasi, memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari serta berupaya untuk memahami bagian pertumbuhan dan perkembangan yang dialami oleh kaum muda.

Kata kunci: perilaku, kaum muda dan konflik